

Guru SMP Muhammadiyah 12 Gresik Manfaatkan Wayang sebagai Media Pembelajaran

Kamis, 22-11-2018

MUHAMMADIYAH.OR.ID, PALEMBANG - Ichwan Arif, Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Muhammadiyah 12 GKB, Gresik menampilkan wayang sebagai media pembelajaran siswa saat acara Bimbingan Teknis Peningkatan Kompetensi Literasi di Hotel Horison Ultima Palembang pada tanggal 19 sampai 23 November 2018 yang diadakan oleh Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian pendidikan dan kebudayaan (Kemendikbud) melalui Subdirektorat Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi Guru Pendidikan Dasar.

Memaknai wayang tidak harus seperti yang ditampilkan diajang pagelaran wayang yang sudah mapan. Melainkan, bahan wayang bisa diambil dari sekeliling. Seperti foto, karikatur koran, dan majalah sisa pakai.

Ichwan menjelaskan bahwa penggunaan media sederhana seperti wayang menjadi alat yang muda untuk dipakai dalam proses pembelajaran dalam peningkatan kompetensi di literasi yang diimplementasikan melalui cerita.

“Kadang kala, siswa kesulitan untuk bercerita. Bukan karena tidak bisa, tetapi untuk memulai bercerita, mereka sudah mengeluh. Menggunakan kalimat, materi, isi, sampai dengan permasalahan apa yang akan disampaikan,” ujarnya.

Kemudian, cerita beserta alur yang akan disampaikan dielaborasi sesuai kebutuhan siswa. Karena ketika siswa berperan menjadi dalang, mereka bebas mengekspresikan apa yang mereka kehendaki. Didalamnya mereka bebas memerdekakan imajinasi.

“Intinya, siswa memiliki kebebasan dalam bercerita dan yang lebih penting lagi adalah dia fun dan bercerita,” pungkasnya.**(a'n)**